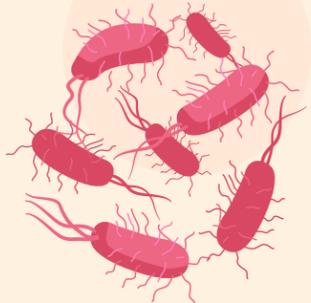


BAKTERI PENYEBAB ISPA?

- Streptococcus
- Haemophilus
- Staphylococcus aureus
- Klebsiella pneumoniae
- Mycoplasma pneumoniae
- Chlamydia

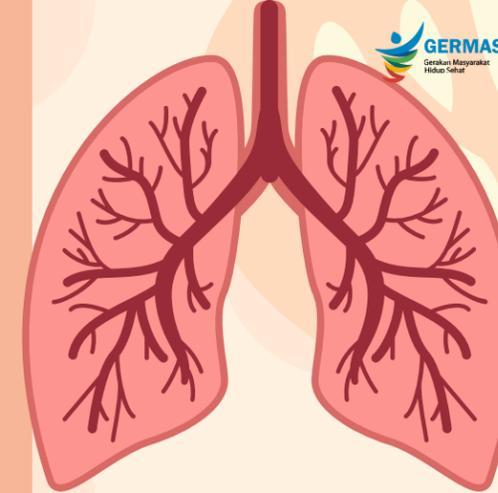


PENYAKIT YANG TERMASUK ISPA?

1. Batuk pilek
2. Sinusitis
3. Radang Tenggorokan Akut
4. Laringitis akut
5. Pneumonia
6. Covid-19

APA ITU ISPA?

Infeksi yang terjadi di saluran pernapasan, baik saluran pernapasan atas maupun bawah. Infeksi ini dapat menimbulkan gejala batuk, pilek, dan demam. ISPA sangat mudah menular dan dapat dialami oleh siapa saja, terutama anak-anak dan lansia



GEJALA ISPA?

- Batuk
- Bersin
- Hidung Tersumbat
- Pilek
- Demam
- Mudah Lelah
- Sakit Kepala
- Nyeri Menelan



WASPADA ISPA

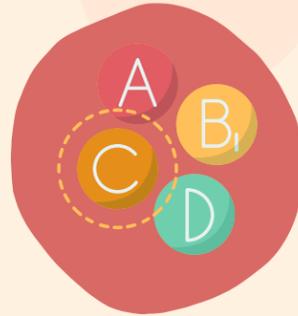


PENCEGAHAN ISPA



Cuci tangan secara teratur, terutama setelah beraktifitas

Hindari menyentuh wajah terutama mulut, hidung, mata



Perbanyak konsumsi makanan kaya vitamin

Rajin membersihkan rumah dan lingkungan sekitar



Hentikan kebiasaan merokok

Dapatkan vaksinasi anak lengkap MMR, Influenza, Pneumonia



PERAN PENYEHATAN LINGKUNGAN TERHADAP ISPA

Penyehat lingkungan merupakan upaya pengendalian faktor risiko penyakit baik menular maupun tidak menular melalui peningkatan kemampuan penyehatan, pengendalian dan pengamanan terhadap media lingkungan baik secara fisik, biologi, kimia maupun sosial

RUMAH SEHAT

Rumah sehat merupakan rumah yang memenuhi kriteria minimal seperti akses air minum, akses jamban, lantai, ventilasi, dan pencahayaan. Rumah sehat harus memenuhi syarat kesehatan dan kenyamanan.

Dalam syarat kesehatan :

- kondisi dinding dan lantai rumah tidak lembab
- ventilasi dari jendela cukup
- letak rumah sesuai dengan arah matahari

Dalam syarat kenyamanan, pengaturan ruang dalam sebuah rumah harus ideal dan tata ruang yang tepat. Apabila kedua syarat tersebut terpenuhi penghuni rumah akan merasa nyaman dan sehat

HAL-HAL YANG MEMPENGARUHI RUMAH SEHAT

1. Luas ventilasi : Pertukaran udara/sirkulasi udara berfungsi dengan baik
2. Semakin padat hunian makan perpindahan penyakit terutama penyakit yang melalui udara akan semakin cepat dan mudah
3. Suhu ruangan : Dalam menjaga suhu udara di dalam rumah agar tetap stabil, yang dapat dilakukan dengan menambahkan ventilasi alami maupun buatan apabila suhu diatas 30 derajat dan menggunakan pemanas ruangan apabila suhu kurang dari 18 derajat
4. Kelembaban : Kelembababan yang terlalu tinggi maupun terlalu rendah dapat mendukung suburnya pertumbuhan dari mikroorganisme penyakit.
5. Pencahayaan : Pencahayaan sinar matahari yang cukup dapat mengurangi kelembaban ruangan, mengusir serangga, dan membunuh kuman penyebab penyakit seperti ISPA, influenza, TBC, serta lainnya
6. Kadar debu : Pencemaran udara dalam rumah yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan, agar kadar debu tidak melebihi batas aman dengan cara rajin membersihkan rumah dan perabotannya